



## Profile Kertajati Airport



West Java International Airport (BIJB) located in District Kertajati, Majalengka is approximately 68 km from the city of Bandung, the capital of West Java province. Strategically placed around the growing area of West Java, accessibility Kertajati service is guaranteed by the highway and railway connecting Bandung, Kertajati, and Cirebon, and toll road Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) to connect Bandung and Kertajati; Cikopo toll road - palimanan (Cipali) connecting Kertajati and Karawang Industrial Estate; and also a direct link to the port of Cirebon.



*The air seamed Kertajati Airport Area*

Bandara Kertajati secara keseluruhan dibangun di atas lahan seluas 1.800 ha dan pembangunannya dibagi ke dalam tiga tahap. Pembangunan baru terselesaikan ditahap 1A dengan luas 200 meter persegi. Adapun ultimate terminal bandara



WhatsApp us

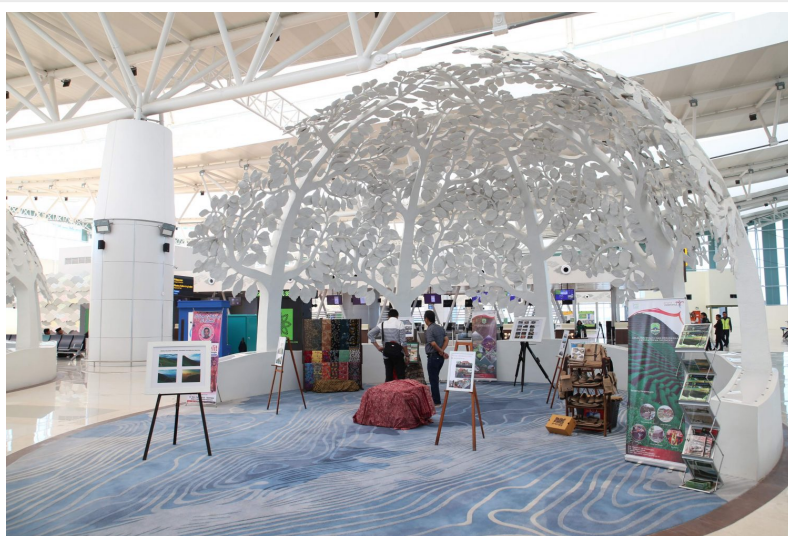


yang mengusung konsep burung merak ini mencapai 209.500 m persegi.



*Area Check-In Hall*

Sejak diresmikan pada Mei lalu oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi), dan resmi dioperasikan Juni 2018, Bandara Kertajati kini baru memiliki satu landasan pacu atau runway sepanjang 2.500 meter. Runway ini akan bertambah menjadi 3.500 meter agar bisa didarati pesawat berbadan lebar seperti Airbus A380-800. Ditahap akhir bandara ini akan memiliki dua landasan pacu.



*Exhibition Hall*

Dengan kapasitas tersebut Bandara Kertajati bisa melayani 5,6 juta penumpang per tahunnya dan akan bisa menampung 18 juta lalu lintas penumpang di tahun berikutnya. Melihat kebutuhan masyarakat yang semakin meminati sarana transportasi berbasis udara, bandara dengan nilai investasi Rp 2,6 Triliun ini tentu bisa menjamin memenuhi kebutuhan perjalanan udara di masa mendatang.





*Domestic Boarding Lounge*

Bandara pemilik three letter code KJT ini, diawal pengoperasian ini ditargetkan untuk membuka 14 rute domestik dan internasional. Termasuk layanan penerbangan ibadah umroh sudah bisa dirasakan dari bandara kebanggaan warga Jawa Barat pada akhir tahun ini.

The high mobility of people will automatically take the movement of goods. This service also provides cargo at the beginning of the operation in which the initial operation of the 0,004 million tons of one could be served. While the overall cargo in BIJB will be expanded to reach 1.5 million tons by the year 2045.

SIZE	Stage - I	Stage - II	Stage-III	Ultimate
<b>Airport Area</b>	873 Ha			1800Ha
<b>Runway</b>	3000m x 60m (runway 1)	3500m x 60m (runway 1)	3500 x 60 m (runway 1)	3500 x 60 m (runway 1)
			3000 x 45 m (runway 2)	3000 x 45 m (runway 2)
<b>Perpend Exit Taxiway</b>	7	11	16	16
<b>Rapid Exit Taxiway</b>	2	4	6	6
<b>Parallel Taxiway</b>	2	7	8	8
<b>Parallel Exit Taxiway</b>	3	3	3	3
<b>Cross Taxiway</b>	1	1	2	2
<b>Commercial Apron Size</b>	397.980 m <sup>2</sup>	490.400 m <sup>2</sup>	663.800 m <sup>2</sup>	862.200 m <sup>2</sup>
<b>Terminal Size</b>	83.700 m <sup>2</sup>	121.100 m <sup>2</sup>	162.150 m <sup>2</sup>	209.500 m <sup>2</sup>
<b>Terminal Capacity</b>	5 juta penumpang/tahun 5 million passenger/year	8 juta penumpang/tahun 8 million passenger/year		± 18 juta penumpang/tahun ± 18 million passenger/year
<b>Commercial Area</b>	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
<b>Cargo Terminal Size</b>	0.004 MT/tahun 0.004 MT/year	0.07 MT/tahun 0.07 MT/year	0.6 MT/tahun 0.6 MT/year	1.5 MT/tahun 1.5 MT/year

*Specifications Kertajati Airport Development Phase*